

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan adanya penggunaan campur kode dalam video dakwah Ustaz Hanan Attaki di Instagram. Wujud campur kode yang muncul yaitu penyisipan dalam wujud kata, baster, idiom, dan frasa. Sementara tidak ditemukan penyisipan campur kode dalam wujud perulangan kata.
2. Banyak faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan campur kode, misalnya faktor peran yaitu status sosial, pendidikan, serta golongan dari penutur bahasa, dan masih banyak faktor lainnya. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode, diantaranya yaitu faktor kebiasaan, adanya keinginan penutur untuk menjelaskan, dan adanya keinginan penutur untuk menunjukkan prestise.
3. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan adanya penggunaan campur kode oleh Ustaz Hanan Attaki dalam video dakwah di instagram. Dalam penelitian ditemukan sebanyak 277 wujud campur kode, yaitu 159 (57,40%) penyisipan berwujud kata, 36 (12,99%) berwujud baster, 7 (2,52%) kasus yang berwujud idiom, dan 75 (27,07%) kasus berwujud frasa. Sebagian besar wujud campur kode yang digunakan Ustaz Hanan Attaki merupakan

campur kode yang umum dipakai, sehingga pengertian dari kata-kata tersebut mudah untuk dipahami.

B. Saran

Penelitian ini memberikan gambaran tentang fenomena campur kode bahasa Inggris dan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan sejumlah contoh campur kode yang ditemukan, diharapkan kepada penutur bahasa Indonesia dapat menambah pengetahuan terhadap bahasa Inggris dan memperdalam pengetahuan dalam bahasa Arab khususnya umat muslim, karena akan sangat membantu untuk lebih cepat memahami isi dari kajian dalam dakwah. Menambah pengetahuan dalam bahasa Inggris juga dinilai penting mengingat deras nya arus informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi dari luar negeri yang masuk ke negara kita. Bentuk-bentuk campur kode yang ditemukan sebagian besar merupakan bentuk campur kode yang sering digunakan. Namun hal tersebut dapat menambah pengetahuan pembaca, pendengar, atau pun penonton tentang ragam bahasa.